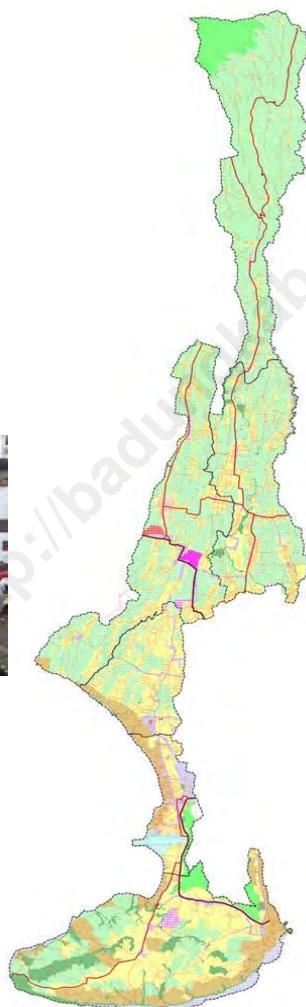




KATALOG BPS : 93020008.5103

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BADUNG 2008



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BADUNG

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BADUNG 2008

No. I S B N	:	979.473.127.7
No. Publikasi / <i>Publication Number</i>	:	51035.09.01
Katalog BPS / <i>BPS Catalogue</i>	:	9302008.5103
Ukuran Buku / <i>Book Size</i>	:	21 cm x 29 cm
Jumlah Halaman / <i>Total Pages</i>	:	38 + vi Halaman

Naskah / *Manuscript* :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisa Statistik
Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung

Penyunting / *Editor* :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisa Statistik
BPS Kabupaten Badung

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung
Jln. Mulawarman No. 11, Telp (0361) 437519, Fax (0361) 411887,
Denpasar 80111.
E-mail : bps5103@telkom.net.id

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

SAMBUTAN KEPALA BAPPEDA LITBANG KABUPATEN BADUNG

Om Swastiastu

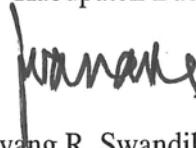
Puji syukur kita haturkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sanghyang Widhi Wasa bahwa Buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Badung tahun 2004-2008 dapat terwujud sesuai rencana.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memberikan gambaran secara kuantitatif mengenai hasil pembangunan di Kabupaten Badung baik dilihat dari sisi sektoral maupun secara keseluruhan, di mana masing-masing sektor diketahui kontribusinya dalam pembentukan PDRB. Oleh karena itu PDRB sangat diperlukan dalam menyusun perencanaan pembangunan di Kabupaten Badung.

Semoga buku PDRB ini dapat memenuhi harapan kita bersama.

Om Shantih, Shantih, Shantih, Om

Kepala Bappeda Litbang
Kabupaten Badung



Kompyang R. Swandika, SH, MH
Pembina Utama Muda
NIP. 19570201 198003 1 015

KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Badung tahun 2004-2008 merupakan kelanjutan penerbitan sebelumnya. Publikasi ini dapat memberikan gambaran mengenai keadaan ekonomi antara lain seperti pertumbuhan ekonomi, distribusi yang dicapai oleh masing-masing sektor/sub sektor ekonomi, PDRB perkapita maupun PDRB dilihat dari sisi penggunaannya.

Publikasi ini dapat diterbitkan atas hasil kerja sama Bappeda Litbang Kabupaten Badung dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung.

Angka yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari survei khusus sektoral dan data sekunder dari instansi terkait yang dilengkapi pula dengan data yang tersedia di Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung maupun data penunjang lainnya.

Disadari bahwa PDRB ini masih banyak mengandung kelemahan terutama terbatasnya data dan informasi yang ada, namun demikian usaha dalam penyempurnaan di masa mendatang akan selalu dilakukan.

Saran dari konsumen data sangat diharapkan dan semoga sajian ini bermanfaat.

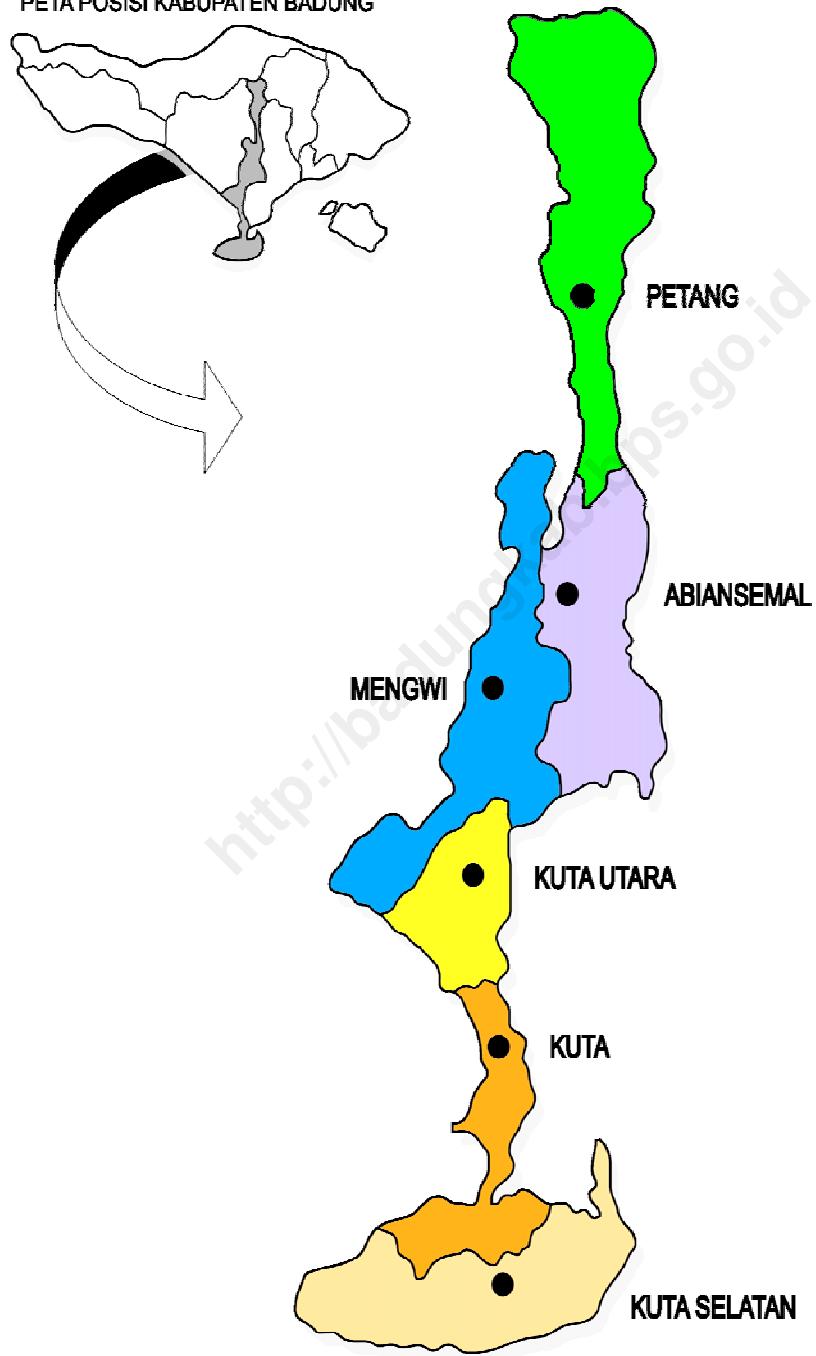
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Badung



Ir. I Gde Suarsa, M.Si
NIP. 340006637

PETA KABUPATEN BADUNG

PETA POSISI KABUPATEN BADUNG



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN KEPALA BAPPEDA LITBANG	i
KATA PENGANTAR	ii
PETA WILAYAH KABUPATEN BADUNG	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Sumber Data	2
1.4 Sistematika Penulisan	2
BAB II KONSEP, DEFINISI DAN METODOLOGI	3
2.1 Konsep dan Definisi	3
2.2 Metode Penghitungan	4
2.3 Penjelasan Singkat Perubahan Tahun Dasar	5
2.4 PDRB Menurut Penggunaan	7
BAB III ULASAN RINGKAS PDRB KABUPATEN BADUNG	12
3.1 Gambaran Umum	12
3.2 Perkembangan PDRB	12
3.3 Struktur Perekonomian	13
3.4 Laju Pertumbuhan Ekonomi.....	13
3.5 PDRB Per Kapita	14
3.6 Distribusi PDRB Menurut Komponen Penggunaan	15
3.7 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Komponen Penggunaan	16
BAB IV KESIMPULAN	18
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2006- 2008	14
Tabel 2	Beberapa Perbandingan Agregat PDRB Tahun 2008 Kabupaten/Kota Se-Bali	15
Tabel 3	Distribusi PDRB Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2008	16
Tabel 4	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2004 – 2008.....	17
Tabel 1.1	Nilai PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2008	20
Tabel 1.2	Nilai PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2004 – 2008	21
Tabel 2.1	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2008	22
Tabel 2.2	Distribusi persentase PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2008	23
Tabel 3.1	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2008	24
Tabel 3.2	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2008	25
Tabel 4.1	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2008	26
Tabel 4.2	Indeks berantai PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2008.....	27
Tabel 5	Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Badung Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004 – 2008	28
Tabel 6.1	Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2008.....	29
Tabel 6.2	Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2004 – 2008	30
Tabel 7.	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Per Kapita Kabupaten Badung Tahun 2004 – 2008	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 8	PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Menurut Penggunaan Tahun 2004 – 2008 32
Tabel 9	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Menurut Penggunaan Tahun 2004 – 2008 33
Tabel 10	Indeks perkembangan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Menurut Penggunaan Tahun 2004 – 2008 34
Tabel 11	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Menurut Penggunaan Tahun 2004 – 2008 35
Tabel 12	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Menurut Penggunaan Tahun 2004 – 2008 36
Tabel 13	Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 Menurut Penggunaan Tahun 2004 – 2008 37
Tabel 14	Proyeksi/Target Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Badung Tahun 2009 – 2010.....38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Pembangunan perekonomian diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup, memperluas kesempatan kerja dan adanya distribusi pendapatan yang semakin merata.

Sebagai landasan untuk menunjang program pembangunan maka diperlukan berbagai macam data statistik. Salah satu diantaranya adalah data statistik Pendapatan Regional (Produk Domestik Regional Bruto).

Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memberikan gambaran secara kuantitatif mengenai hasil pembangunan suatu wilayah, baik dilihat dari sisi sektoral maupun secara keseluruhan sehingga masing-masing dapat diketahui secara jelas kontribusinya.

Keadaan perekonomian Kabupaten Badung akan dibahas melalui beberapa indikator antara lain : perkembangan PDRB Kabupaten Badung, kontribusi masing-masing sektor dalam pembentukan PDRB, laju pertumbuhan PDRB, serta beberapa agregatif penting lainnya.

Pada bagian akhir bahasan disajikan pula data PDRB menurut penggunaannya untuk memberikan gambaran bagian yang dikonsumsi oleh penduduk, konsumsi pemerintah, investasi maupun komponen lainnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Publikasi PDRB Kabupaten Badung Tahun 2008 berisikan data potensi ekonomi di wilayah Kabupaten Badung. Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang data nilai tambah sektoral, struktur ekonomi, pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita dan beberapa agregat ekonomi lainnya.

1.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan hingga terciptanya publikasi ini adalah hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh BPS baik melalui survei maupun sensus.

Data struktur input dan nilai tambah untuk masing-masing sektor ekonomi diperoleh melalui hasil Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR) dan survei-survei lainnya. Data sekunder yang belum tersedia, diperoleh atau dikumpulkan dari laporan dari masing-masing instansi / Dinas SKPD yang terkait.

1.4 Sistematika Penulisan

Publikasi ini dibagi menjadi tiga bab. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, maksud dan tujuan dan sumber data yang digunakan. Bab II Konsep, Definisi dan Metodologi berisi konsep dan definisi serta metodologi yang digunakan dalam menghitung PDRB Kabupaten Badung tahun 2008. Bab III Ulasan Ringkas PDRB Kabupaten Badung berisi ulasan mengenai gambaran umum, perkembangan PDRB Kabupaten Badung, struktur perekonomian PDRB Kabupaten Badung, laju pertumbuhan ekonomi PDRB Kabupaten Badung, perkembangan PDRB per kapita, distribusi PDRB Kabupaten Badung menurut komponen penggunaan dan laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung menurut komponen penggunaan.

BAB II

KONSEP, DEFINISI DAN METODOLOGI

2.1 Konsep dan Definisi

Penghitungan PDRB Kabupaten Badung pada dasarnya mengarah pada konsep domestik yaitu nilai tambah yang ditimbulkan oleh berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan kegiatan di daerah ini.

Berikut beberapa konsep dan definisi yang dipakai dalam perhitungan PDRB.

2.1.1 Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh berbagai sektor/lapangan usaha yang melakukan kegiatan/usahanya di suatu daerah (regional) tanpa memperhatikan pemilikan atas faktor produksi.

Jadi PDRB secara agregatif menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam menghasilkan pendapatan/balas jasa kepada faktor-faktor produksi yang ikut berproduksi di daerah tersebut.

Atau dengan kata lain PDRB adalah seluruh produk barang dan jasa yang diproduksi pada suatu wilayah (propinsi atau kabupaten) tanpa memperhatikan apakah faktor-faktor produksinya berasal atau dimiliki oleh penduduk daerah itu atau tidak.

Ada tiga metode yang biasa digunakan dalam penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu :

a. Dari Segi Produksi

Jumlah nilai produksi barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

b. Dari Segi Pendapatan

Jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu satu tahun.

c. Dari Segi Pengeluaran

Jumlah yang dikeluarkan untuk konsumsi rumah tangga, lembaga sosial swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok dan ekspor neto di dalam suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

2.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku adalah jumlah nilai produk atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

2.1.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan adalah jumlah nilai produk atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga pada tahun dasar (Tahun 2000).

2.1.4 Angka Indeks Implisit adalah angka indeks yang diperoleh sebagai hasil bagi antara nilai atas harga dasar berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan. Angka ini menunjukkan indeks harga secara keseluruhan.

2.2 Metode Penghitungan

Beberapa metode yang dipakai dalam menghitung PDRB Kabupaten Badung adalah :

2.2.1 Metode Langsung

Dalam metode ini ada tiga pendekatan yang digunakan yaitu :

- a. Pendekatan Produksi yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor ekonomi dimana nilai tambah diperoleh setelah mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.
- b. Pendekatan Pendapatan yaitu menghitung jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi.

- c. Pendekatan Pengeluaran yaitu menghitung jumlah pengeluaran atau jumlah penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi maupun diimpor dari luar wilayah.

2.2.2 Metode Tidak Langsung

Didalam cara ini penghitungan dilakukan dengan mengalokasikan PDRB atau nilai tambah dari setiap sektor/sub sektor komoditi kegiatan usaha dalam lingkup nasional/multi regional ke dalam angka regional dengan menggunakan indikator yang tepat.

2.3 Penjelasan Singkat Perubahan Tahun Dasar 1993 Menjadi 2000

Alasan diperlukannya tahun dasar adalah sebagai pijakan (rujukan) dalam menghitung perkembangan perkembangan dan pertumbuhan beberapa data agregat ekonomi makro seperti nilai nominal perubahan struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi dan tingkat perkembangan harga (indeks implisit). Tahun dasar akan menjadi tahun konstan (tetap) dalam pengukuran PDB/PDRB terutama jika dikaitkan dengan aspek harga. Dengan demikian, seluruh data pada tahun berjalan akan dibandingkan dengan kondisi ekonomi tersebut.

Beberapa pandangan secara teknis yang dikemukakan di balik alasan penetapan tahun 2000 sebagai tahun dasar penghitungan PDB/PDRB menggantikan tahun dasar 1993, antara lain sebagai berikut :

Pertama, tahun dasar sebelumnya (1993) dianggap sudah tidak representatif lagi. Struktur dan kondisi ekonomi nasional/regional juga sudah mengalami perubahan. Perekonomian Indonesia selama tahun 2000 dipandang relatif stabil dengan laju pertumbuhan PDB sebesar 4,92 persen dan inflasi pada posisi 9,35 persen. Sejak tahun 2000 hingga 2003, pertumbuhan ekonomi secara agregat terus meningkat dari tahun ke tahun dengan besaran positif. Hal itu bisa diberi makna sebagai awal berjalannya proses pemulihan ekonomi setelah keterpurukan akibat krisis ekonomi yang membuat PDB merosot sampai pada tingkat minus 13,13 persen pada tahun 1998, dengan inflasi mencapai 77,63 persen di tahun tersebut.

Kedua, perkembangan ekonomi dunia dalam periode 1993 – 2000 yang diwarnai oleh globalisasi tentunya akan berpengaruh kepada perekonomian domestik. Masih dalam periode tersebut, pada pertengahan tahun 1997 hadirnya krisis ekonomi juga berdampak kepada perubahan struktur perekonomian nasional. Secara ringkas, bisa dinyatakan bahwa struktur ekonomi tahun 2000 telah berbeda dengan tahun 1993, sehingga perubahan dari tahun 1993 ke tahun 2000 perlu dilakukan agar hasil estimasi PDB sektoral maupun penggunaan akan menjadi realistik, dalam pengertian mampu memberikan gambaran yang jelas terhadap fenomena pergeseran struktur produksi lintas sektor.

Ketiga, pada tahun 2000, BPS telah merampungkan penyusunan Tabel Input-Output (I-O) Indonesia. Tabel I-O tersebut secara baku dipakai sebagai basis bagi penyusunan series baru penghitungan PDB baik sektoral maupun penggunaan. Besaran PDB yang diturunkan dari Tabel I-O telah mengalami uji konsistensi pada tingkat sektoralnya dengan mempertimbangkan kelayakan struktur permintaan maupun penawaran. Karena itu, struktur perekonomian Indonesia yang digambarkan melalui Tabel I-O tersebut dapat menjadikan sebagai basis dasar (*bench marking*) bagi penyempurnaan penghitungan estimasi PDB.

Keempat, menurut rekomendasi PBB sebagaimana tertuang dalam buku panduan yang baru “**Sistem Neraca Nasional**” dinyatakan bahwa estimasi PDB atas dasar harga konstan sebaiknya dimutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun referensi yang berakhiran nol dan lima. Hal ini dimaksudkan agar besaran angka-angka PDB dapat saling diperbandingkan antar negara dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian dunia.

Kelima, dalam waktu dekat, penyusunan series Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) maupun Indeks Harga Konsumen (IHK) akan menggunakan tahun dasar yang baru, yakni tahun 2000. Penyempurnaan metodologi berikut perluasan cakupan komoditinya akan menghasilkan suatu series IHPB dan IHK yang baru yang akan digunakan sebagai *deflator* dalam penghitungan estimasi PDB/PDRB sektoral maupun penggunaan. Sejalan dengan pergeseran tahun dasar dari 1993 ke tahun 2000 diharapkan kedua jenis indeks harga tersebut dapat mendukung langkah penyempurnaan penghitungan estimasi PDB/PDRB ke depannya.

Keenam, ketersediaan data dasar (*raw data*) baik harga maupun volume (*quantum*) tahun 2000 secara rinci pada masing-masing sektor ekonomi relatif lebih lengkap dan berkelanjutan dibandingkan kondisi tahun 1993. Hal itu dimungkinkan karena berbagai Departemen/Kementerian maupun Instansi Pemerintah lainnya juga ikut membangun statistik

bagi keperluan perencanaan sektoralnya masing-masing. Dengan dukungan data-data yang lengkap dan terinci serta berkesinambungan, diharapkan estimasi PDB/PDRB dengan tahun dasar 2000 dapat disusun lebih akurat dan konsisten.

Untuk menghitung PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000 digunakan beberapa cara yaitu :

1. Cara revaluasi yaitu menilai kembali PDRB sesuai dengan harga pada tahun dasar (tahun 2000). Baik produksi, biaya antara, penyusutan maupun pajak tidak langsung dinilai dengan harga pada tahun 2000.
2. Cara ekstrapolasi yaitu menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan mengalikan nilai tambah tahun dasar dengan indeks produksi untuk masing-masing kegiatan / komoditi (tahun 2000 = 100).
3. Cara deflasi yaitu menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dibagi dengan indeks harga untuk masing-masing kegiatan / komoditi (tahun 2000 = 100).
4. Cara deflasi berganda, dalam hal ini yang dideflasikan bukan nilai tambah, tetapi produksi (output) dan biaya antaranya. Kemudian nilai tambah dihitung dengan cara mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.

2.4 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Penggunaan

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut penggunaan, yaitu PDRB digolongkan menurut unit ekonomi yang bertindak sebagai pengguna akhir dari barang dan jasa dalam periode penghitungan .

Komponen-komponen penggunaan PDRB meliputi pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi lembaga swasta nirlaba, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok dan eksport neto.

1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga meliputi pengeluaran untuk konsumsi barang (tahan lama dan tidak tahan lama) dan jasa, dikurangi hasil penjualan neto (penjualan

dikurangi pembelian) barang bekas / tak terpakai, yang dilakukan oleh rumah tangga yang berdomisili di suatu wilayah pada suatu periode tertentu (biasanya satu tahun).

Untuk barang yang mempunyai kegunaan ganda maka nilai pembelian dan biaya operasional barang tersebut harus dialokasikan secara proporsional ke masing-masing kegiatan yang dilakukan. Barang dengan kegunaan ganda yaitu disamping untuk keperluan konsumsi juga sebagai penunjang kegiatan rumah tangga. Misalnya mobil.

Estimasi dilakukan secara langsung berdasarkan data pengeluaran konsumsi rumah tangga dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) .

2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba

Lembaga swasta nirlaba adalah lembaga swasta yang dalam operasinya tidak bertujuan untuk mencari keuntungan. Pengeluaran konsumsi lembaga swasta nirlaba ini meliputi semua pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa, penerimaan transfer barang dan jasa, pembayaran upah gaji, penyusutan dan pajak tak langsung neto dikurangi dengan penjualan neto (penjualan dikurangi pembelian) barang-barang bekas/tak terpakai.

Lembaga swasta nirlaba terdiri dari lembaga/badan swasta yang memberikan pelayanan atau jasa kepada masyarakat seperti: serikat buruh, persatuan para ahli/persatuan profesi, badan-badan keagamaan, lembaga penelitian, lembaga pendidikan formal maupun non formal, badan-badan kesehatan, palang merah, rumah yatim piatu/panti asuhan, penyantunan orang cacat dan lainnya yang tidak mementingkan keuntungan. Sedangkan Lembaga swasta nirlaba yang sepenuhnya atau sebagian besar dikelola oleh pemerintah, dimasukkan dalam kegiatan pemerintah (pengeluaran pemerintah).

Metode estimasi penghitungan pengeluaran konsumsi lembaga swasta nirlaba adalah berdasarkan hasil penghitungan menurut lapangan usaha. Angkanya diperoleh dari penjumlahan output sub sektor jasa sosial dan kemasyarakatan, antara lain mencakup jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa sosial dan kemasyarakatan lainnya.

3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah

Pengeluaran konsumsi pemerintah meliputi seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan pertahanan. Pengeluaran ini berupa belanja pegawai (upah dan gaji), penyusutan barang-barang modal pemerintah dan belanja barang dan jasa yang habis dipakai/dikonsumsi sendiri (belanja pengeluaran dinas, biaya pemeliharaan dan pengeluaran lain yang bersifat rutin). Pengeluaran tersebut mencakup yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, dikurangi penerimaan dari produksi barang dan jasa yang dihasilkan.

Penghitungan pengeluaran konsumsi Pemerintah Pusat didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah, baik yang berupa pengeluaran rutin maupun pembangunan diperoleh dari Direktorat Jenderal Anggaran, Departemen Keuangan dan Hankam. Untuk pengeluaran konsumsi Pemerintah Daerah, terdiri dari Pemerintah Daerah Tingkat I (Propinsi), Tingkat II (Kabupaten/Kota) dan Desa, masing-masing mencakup pengeluaran rutin maupun pembangunan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui daftar K₁, K₂ dan K₃.

4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Regional Bruto

Pembentukan modal tetap domestik regional bruto meliputi berbagai macam pengeluaran untuk pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal baru, yang dihasilkan di domestik/region dan barang modal baru maupun bekas yang berasal dari domestik/region lain atau dari impor (luar negeri).

Barang modal adalah peralatan yang digunakan untuk berproduksi baik yang baru dibeli atau dibuat sendiri dan biasanya mempunyai umur pemakaian satu tahun atau lebih. Termasuk pengeluaran untuk pembentukan modal tetap bruto adalah pengeluaran untuk meningkatkan mutu dan perbaikan berat yang nilainya relatif besar.

Metode yang dipakai dalam penghitungan pembentukan modal tetap bruto adalah metode tidak langsung, yaitu pendekatan arus barang (*commodity flow approach*). Dalam

pendekatan arus barang, penghitungan didasarkan pada penyediaan bahan-bahan atau barang-barang yang digunakan untuk pembentukan modal tetap, yang diperoleh dari statistik impor dan statistik perdagangan antar pulau, serta sektor bangunan/konstruksi dalam penghitungan PDRB sektoral .

Pembentukan modal tetap bruto dibedakan atas :

1. Pembentukan modal tetap berupa bangunan/konstruksi.

Barang modal dalam bentuk bangunan/konstruksi merupakan output dari sektor bangunan/konstruksi yang dihitung dengan cara menilai bahan-bahan bangunan/konstruksi yang dipakai ditambah biaya lain-lain berupa jasa serta biaya primer/nilai tambah bruto (NTB). Termasuk juga dalam bahan bangunan/konstruksi adalah mesin-mesin dan alat-alat yang dipakai langsung pada bangunan/konstruksi.

2. Pembentukan modal tetap berupa mesin dan alat perlengkapan.

Data mesin dan alat perlengkapan dalam pembentukan modal diperoleh dari statistik impor BPS untuk yang berasal dari luar negeri, dan statistik industri untuk yang diproduksi di dalam negeri. Untuk yang berasal dari propinsi lain bersumber dari statistik perdagangan antar pulau. Disamping itu dilengkapi pula dengan sumber-sumber data lain yang berhubungan dengan survei khusus. Penghitungan pembentukan modal tetap bruto dengan metode langsung, yaitu penghitungan pembentukan modal di setiap sektor pertanian sampai jasa-jasa.

5. Perubahan Stok

Perubahan stok merupakan selisih antara persediaan barang pada akhir tahun terhadap awal tahun. Persediaan barang ini berasal dari pembelian atau yang diproduksi/dihasilkan sendiri atau yang digunakan atau dijual lagi. Persediaan barang ini ada di produsen, pedagang/distributor, pemerintah. Khusus stok di pemerintah biasanya merupakan penyediaan barang-barang pokok atau barang-barang strategis antara lain : beras, jagung, tepung terigu dan gula.

Karena data mengenai perubahan stok belum tersedia dengan lengkap, komponen ini dihitung sebagai residual (sisa) antara jumlah PDRB dengan jumlah komponen penggunaan lainnya.

6. Ekspor dan Impor Barang dan Jasa

Ekspor dan impor meliputi transaksi barang dan jasa antara penduduk suatu region lain atau dengan luar negeri. Transaksi ini meliputi ekspor dan impor barang, jasa pengangkutan, jasa asuransi dan jasa lainnya seperti jasa komunikasi dan pemerintahan.

Kegiatan ekspor dan impor dirinci sebagai berikut :

1. Ekspor dan impor dengan negara lain (luar negeri).
2. Ekspor dan impor antar region (antar daerah/wilayah) yang meliputi ekspor dan impor antar pulau dan lewat darat/jalan raya.

Data penghitungan ekspor dan impor luar negeri bersumber dari data statistik ekspor dan impor BPS, ekspor dan impor antar daerah/wilayah bersumber dari Statistik Perdagangan Antar Pulau BPS, administrasi pelabuhan laut untuk ekspor dan impor antar pulau yang melewati laut, sedangkan data ekspor impor yang melewati darat diperoleh dari statistik arus barang melalui jembatan timbang dan survei khusus.

BAB III. ULASAN RINGKAS PDRB

KABUPATEN BADUNG

3.1. Gambaran Umum

Strategi pembangunan ekonomi melalui berbagai program pembangunan yang memacu pertumbuhan dan pemerataan nampak semakin baik. Perkembangan ekonomi dilihat dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi.

Pelaksanaan pembangunan yang diarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan hasil-hasil pembangunan akan menjamin stabilitas serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung Tahun 2008 sebesar 6,91 persen menunjukan adanya peningkatan pertumbuhan dari tahun 2007 (6,85 %) dengan kata lain capaian pembangunan ini mencerminkan upaya yang dilakukan telah berada pada arah yang tepat. Di samping itu bila dilihat dari jumlah output (PDRB) yang dihasilkan dalam pembentukan PDRB Propinsi Bali, output Kabupaten Badung masih dominan dalam pembentukan PDRB Bali. Hal ini mencerminkan bahwa Kabupaten Badung masih merupakan tumpuan perekonomian Propinsi Bali.

Keterkaitan laju pertumbuhan ekonomi yang dicapai serta perkembangan berbagai kegiatan yang ada di Kabupaten Badung telah berdampak pada terjadinya alih fungsi lahan serta derasnya arus urbanisasi sebagai konsekwensi dari pusat pemerintahan dan pendidikan sehingga terjadi pergeseran peranan sektoral dalam perkembangan PDRB Kabupaten Badung yang lebih mengarah pada sektor tersier.

3.2. Perkembangan PDRB

Laju pertumbuhan ekonomi yang mencerminkan perkembangan ekonomi di Kabupaten Badung dari tahun ke tahun menunjukan kecenderungan yang terus meningkat. Hal ini mencerminkan pembangunan telah mampu sebagai motor penggerak ekonomi bersama dunia usaha lainnya.

Perkembangan yang cukup pesat terjadi pada sektor perdagangan, hotel dan restoran sehingga sektor ini masih merupakan andalan bagi pertumbuhan ekonomi regional. Di samping itu sektor pengangkutan (transportasi) juga tumbuh dengan pesat dalam mendukung pertumbuhan PDRB. Demikian juga sektor pertanian merupakan sektor tradisional tetapi tumbuh namun pertumbuhan sektor ini lebih lambat dari pertumbuhan sektor yang lainnya.

3.3. Struktur Perekonomian

Gambaran struktur ekonomi dapat dilihat dari distribusi persentase sektoral dalam pembentukan PDRB atas dasar harga konstan 2000 (tabel 2.2) dapat dijelaskan bahwa sektor perdagangan, hotel dan restoran memiliki peranan dominan (45,03 %) dari pembentukan PDRB sehingga sektor ini menjadi motor penggerak laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung. Demikian juga sektor pengangkutan dan komunikasi mempunyai peranan 26,34 %. Dengan kajian di atas dapat disimpulkan struktur perekonomian Kabupaten Badung telah berada pada ciri ekonomi perkotaan dengan peranan sektor tersier yang lebih dominan.

Kondisi ini nampaknya akan semakin tumbuh dengan berkembangnya pembangunan sarana dan prasarana serta kondisi keamanan yang semakin kondusif.

3.4. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Berbagai kebijakan pembangunan ekonomi dengan dukungan sektor tersier, pembangunan ekonomi Kabupaten Badung menunjukkan kinerja ekonomi yang berdampak positif seperti terwujudnya pertumbuhan ekonomi. Tercapainya stabilitas keamanan dan politik serta iklim usaha yang kondusif. Bila dilihat laju pertumbuhan, masing-masing sektor nampak sektor perdagangan, hotel dan restoran tumbuh 6,54%, sektor angkutan dan komunikasi 11,88 %. Namun pertumbuhan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan mencapai 2,50 %, sedangkan sektor industri tumbuh 4,83 % serta sektor listrik, gas dan air minum 7,81 %. Dari dukungan sektor unggulan ini laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung tahun 2008 mencapai 6,91 %. Laju pertumbuhan masing-masing sektor tahun 2006-2008 dapat dilihat pada tabel .

Tabel 1. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Badung Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2006-2008 (%).

Lapangan Usaha	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	9,48	1,58	0,84
2. Pertambangan & Penggalian	6,55	-5,59	3,55
3. Industri Pengolahan	3,11	5,22	4,83
4. Listrik, Gas & Air Bersih	6,09	7,97	7,81
5. Bangunan	2,96	4,74	4,95
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	3,37	6,34	6,54
7. Angkutan & Komunikasi	5,89	12,13	11,88
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	4,55	2,44	2,50
9. Jasa-Jasa	8,58	3,91	3,77
P D R B	5,03	6,85	6,91

3.5. PDRB Perkapita

Besaran PDRB per kapita telah menjadi ukuran relatif yang mencerminkan kesejahteraan suatu daerah atau merupakan cermin dari rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk selama satu tahun. Sebagai daerah tujuan urbanisasi, jumlah penduduk Kabupaten Badung peningkatannya cukup tajam dari tahun ke tahun. Dengan demikian penduduk disatu sisi merupakan modal pembangunan namun disisi lain adalah beban bagi pembangunan setiap daerah. Berdasarkan proyeksi penduduk Kabupaten Badung pertengahan Tahun 2008 mencapai 416.194 jiwa. Dengan demikian pendapatan perkapita masyarakat Kabupaten Badung telah mencapai Rp. 25.176.699 (Dua puluh lima juta rupiah lebih). Sebagai perbandingan dari kabupaten/kota se-Bali dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Beberapa Perbandingan Agregat PDRB Tahun 2008 Kabupaten/Kota Se-Bali.

Kabupaten/Kota	PDRB (Rp. Miliar)	PDRB Per Kapita (Rp. Jutaan)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	2.891,66	11,28	5,05
Tabanan	4.040,23	9,80	5,22
Badung	10.478,39	25,18	6,91
Gianyar	5.583,10	12,77	5,90
Klungkung	2.143,79	12,82	5,07
Bangli	1.843,65	8,49	4,02
Karangasem	3.187,79	8,27	5,07
Buleleng	5.849,96	9,35	5,84
Denpasar	9.404,70	15,70	6,83

1.6. Distribusi PDRB Menurut Komponen Penggunaan

Dari sisi penggunaan atau disebut juga sisi permintaan, keseimbangan ekonomi makro dirumuskan bahwa pendapatan merupakan fungsi dari konsumsi, investasi/tabungan, dan net ekspor. PDRB menurut penggunaan disebut juga sebagai PDRB dari sisi permintaan (*demand side*) yang komponennya terdiri dari : (1) pengeluaran konsumsi rumahtangga; (2) pengeluaran konsumsi lembaga swasta nirlaba; (3) pengeluaran konsumsi pemerintah; (4) perubahan stok; (5) ekspor dan (6) impor, seperti disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi PDRB Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2004 – 2008 (%).

No.	Uraian	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	48,07	47,65	49,92	49,09	45,83
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nirlaba	0,45	0,43	0,42	0,44	0,42
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,89	7,05	8,16	7,65	7,97
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	14,64	14,22	15,48	21,11	25,13
5.	a. Perubahan Inventori	0,28	0,30	0,30	0,35	0,38
	b. Diskrepansi Statistik					
6.	Ekspor	103,31	115,25	135,45	128,80	140,23
7.	Impor	81,38	82,74	122,23	114,61	125,47
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		92,25	102,15	87,51	92,83	94,49

Dari tabel di atas nampak konsumsi rumahtangga masih dominan (45,83 %) dalam pembentukan PDRB Kabupaten Badung. Di samping itu pembentukan modal tetap bruto 25,13 %, peranan ekspor sebesar 140,23 % dan impor 125,47 % sehingga net eksport sebesar 14,76 %.

1.7. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Penggunaan

Dari sisi penggunaan/permintaan laju pertumbuhan ekonomi secara umum mengalami peningkatan dari 6,85 % menjadi 6,91 %. Dilihat dari komponen penggunaan, terlihat pengeluaran konsumsi rumahtangga turun dari 9,78 % menjadi 3,41 %, pengeluaran konsumsi lembaga swasta nirlaba turun dari 10,60 % menjadi 6,70 %, pembentukan modal tetap domestik bruto turun dari 54,91 % menjadi 21,32 % sementara itu pengeluaran impor yang semula 6,38 %, pada tahun 2008 meningkat menjadi 15,39 %. Ini berarti bahwa pemacu pertumbuhan ekonomi sektor produksi masih banyak tergantung pada komponen impor. Secara rinci laju pertumbuhan PDRB menurut komponen penggunaan disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2004-2008 (%).

No.	Uraian	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	3,16	4,19	4,75	9,78	3,41
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nirlaba	1,07	0,96	1,78	10,60	6,70
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1,44	4,48	4,54	5,45	9,20
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	1,73	2,66	1,93	54,91	21,32
5.	Perubahan Inventori	6,53	8,04	8,97	10,60	16,76
6.	Ekspor	24,95	23,48	13,48	5,72	20,99
7.	Impor	36,68	15,72	22,54	6,38	15,39
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,78	5,61	5,03	6,85	6,91

BAB IV

KESIMPULAN

Berbagai upaya pembangunan ekonomi Kabupaten Badung periode tahun 2004-2008 masih merupakan pendorong pembangunan ekonomi Propinsi Bali. Beberapa indikator telah menunjukan kinerja positip di antaranya:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB Kabupaten Badung atas dasar harga berlaku tahun 2004 – 2008 mengalami peningkatan setiap tahun di mana tahun 2004 mencapai 5.891,23 milyar rupiah, kemudian tahun 2005, 2006, 2007 dan 2008 masing-masing mencapai 7.004,65 milyar rupiah, 7.701,19 milyar rupiah, 8.799,21 milyar rupiah dan 10.478,39 milyar rupiah. Demikian pula PDRB atas dasar harga konstan sebesar 4.100,25 milyar rupiah dalam tahun 2004, kemudian tahun 2005, 2006, 2007 dan 2008 masing-masing mencapai 4.330,86 milyar rupiah, 4.548,56 milyar rupiah, 4.860,13 milyar rupiah dan 5.196,13 milyar rupiah.

Hal ini menunjukkan kinerja perekonomian Kabupaten Badung sampai dengan tahun 2008 telah mampu tumbuh dengan rata-rata pertumbuhan pertahun 6,79 persen.

2. Distribusi PDRB Sektoral

Hasil atau nilai tambah pembangunan yang telah dicapai tahun 2008 di Kabupaten Badung sebesar 10.478,39 milyar rupiah, di mana struktur perekonomiannya mengarah ke sektor tertier yang bisa dilihat pada sektor perdagangan, hotel dan restoran sebagai pembentuk PDRB terbesar yakni 45,03 %. Selanjutnya diikuti oleh sektor angkutan dan komunikasi 26,34 %, kemudian disusul sektor pertanian 8,50 %, sektor jasa-jasa 8,37 %, sektor bangunan 4,54 %, sektor industri pengolahan 2,80 %, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan 2,72 %, sektor listrik, gas dan air bersih 1,60 % dan sektor pertambangan dan penggalian 0,11 %.

3. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Dalam situasi krisis multidimensi, perekonomian Kabupaten Badung tergolong tumbuh walupun tidak signifikan. Laju pertumbuhan ekonomi atas dasar harga berlaku, terlihat pada tahun 2004 mencapai pertumbuhan 12,26 %, tahun 2005 sebesar 18,90 %, tahun 2006 sebesar 9,94 %, tahun 2007 sebesar 14,26 % dan dalam tahun 2008 pertumbuhan ekonomi mencapai 19,08 %.

Demikian pula dilihat atas dasar harga konstan, pada tahun 2004 pertumbuhan ekonomi mencapai 5,40 %, tahun 2005 sebesar 5,99 %, tahun 2006 sebesar 5,03 %, tahun 2007 sebesar 6,85 % dan pada tahun 2008 mencapai pertumbuhan 6,91 %. Dari data diatas perekonomian Badung mengalami pertumbuhan yang positif.

Proyeksi laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung tahun 2009 atas dasar harga konstan, diperkirakan akan mengalami peningkatan mencapai 7,08 %

4. Pendapatan Per kapita Penduduk

Pendapatan atau PDRB per kapita tahun 2008 Kabupaten Badung atas dasar harga berlaku sebesar 25,18 juta rupiah, dan merupakan pendapatan perkapita terbesar jika dibandingkan dengan Kabupaten lainnya di Propinsi Bali, disusul Kota Denpasar 15,70 juta rupiah, dan diikuti Kabupaten Klungkung sebesar 12,82 juta rupiah.

Sedangkan pendapatan atau PDRB per kapita penduduk atas dasar harga konstan Kabupaten Badung sebesar 12,48 juta rupiah, kemudian Kota Denpasar sebesar 8,40 juta rupiah dan diikuti Kabupaten Klungkung 7,07 juta rupiah.

**Tabel 1.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2008 (JUTA RUPIAH)**

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	520,788.36	643,519.20	733,449.43	798,998.22	881,093.76
a. Tanaman Bahan Makanan	365,505.41	423,615.52	451,917.11	487,999.06	534,564.26
b. Tanaman Perkebunan	8,094.03	9,144.32	9,073.48	9,709.14	10,816.18
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	120,847.78	174,859.28	233,523.43	257,955.73	288,546.82
d. Kehutanan	21.73	24.09	27.32	32.41	37.08
e. Perikanan	26,319.41	35,875.99	38,908.09	43,301.88	47,129.42
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	10,259.89	9,715.01	11,662.79	12,055.42	14,464.17
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan tanpa Migas					
c. Penggalian	10,259.89	9,715.01	11,662.79	12,055.42	14,464.17
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	165,134.17	182,621.75	198,035.03	224,425.67	254,973.74
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Tanpa Migas					
1. Makanan, Minuman dan Tembakau					
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya					
4. Kertas dan Barang Cetakan					
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam					
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya					
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	105,582.34	143,382.70	165,929.66	193,406.97	236,428.72
a. Listrik	69,373.61	102,906.94	120,514.32	139,568.55	168,631.15
b. Gas					
c. Air Bersih	36,208.73	40,475.76	45,415.34	53,838.42	67,797.57
5. BANGUNAN	317,623.09	383,973.44	443,031.68	519,441.72	649,203.83
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	2,420,490.15	2,815,368.11	3,024,626.55	3,427,697.13	3,973,530.83
a. Perdagangan Besar & Eceran	249,714.42	299,959.25	337,739.28	368,439.78	418,382.04
b. Hotel	1,667,304.59	1,914,950.20	2,019,318.85	2,324,076.86	2,715,992.68
c. Restoran	503,471.14	600,458.66	667,568.42	735,180.49	839,156.11
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	1,628,544.61	1,987,076.66	2,180,396.94	2,576,961.19	3,283,790.98
a. Pengangkutan					
1. Angkutan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	74,190.39	100,398.39	108,840.57	121,244.72	149,816.40
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara	1,342,589.52	1,645,741.75	1,803,504.64	2,145,045.22	2,778,404.49
6. Jasa Penunjang Angkutan	103,880.84	115,334.09	126,505.17	144,940.92	164,482.75
b. Komunikasi					
1. Pos dan Telekomunikasi	107,883.86	125,602.43	141,546.56	165,730.33	191,087.34
2. Jasa Penunjang Komunikasi	100,493.12	117,099.20	131,386.29	154,639.93	177,841.02
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	157,285.39	188,579.00	209,715.04	230,517.15	274,061.74
a. Bank	3,588.45	4,284.88	4,996.11	5,819.16	7,054.60
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	28,787.88	32,111.27	36,814.46	41,901.31	50,488.27
c. Jasa Penunjang Keuangan	16,502.05	18,562.05	22,174.11	25,555.60	31,218.73
d. Sewa Bangunan	90,825.03	114,369.55	124,328.40	133,671.87	158,539.06
e. Jasa Perusahaan	17,581.98	19,251.25	21,401.96	23,569.21	26,761.07
9. JASA-JASA	565,523.65	650,410.32	734,345.50	815,711.65	910,843.17
a. Pemerintahan Umum					
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	317,561.70	371,776.15	425,931.97	474,285.29	522,690.39
2. Jasa Pemerintah lainnya	256,461.99	298,386.35	343,217.39	382,437.77	421,767.31
b. Swasta					
1. Sosial Kemasyarakatan	61,099.71	73,389.80	82,714.58	91,847.52	100,923.08
2. Hiburan & Rekreasi	24,430.13	27,673.31	31,143.27	36,961.64	45,517.56
3. Perorangan & Rumahtangga	218,261.80	244,963.29	270,349.89	297,133.20	333,918.12
PDRB DENGAN MIGAS	5,891,231.65	7,004,646.18	7,701,192.62	8,799,215.12	10,478,390.93
PDRB TANPA MIGAS	5,891,231.65	7,004,646.18	7,701,192.62	8,799,215.12	10,478,390.93

**Tabel 1.2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2008 (JUTA RUPIAH)**

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	355,556.26	393,611.42	430,924.17	437,752.93	441,420.28
a. Tanaman Bahan Makanan	226,781.93	233,585.39	237,439.55	239,695.23	241,356.73
b. Tanaman Perkebunan	4,733.68	4,631.91	4,257.65	4,340.25	4,421.29
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	101,710.90	126,416.48	159,790.43	163,211.47	166,641.11
d. Kehutanan	18.45	19.42	20.78	22.43	23.47
e. Perikanan	22,311.31	28,958.22	29,415.76	30,483.55	28,977.68
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	6,121.41	5,325.63	5,674.61	5,357.25	5,547.53
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan tanpa Migas					
c. Penggalian	6,121.41	5,325.63	5,674.61	5,357.25	5,547.53
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	123,705.14	127,886.38	131,865.12	138,748.48	145,449.18
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Tanpa Migas					
1. Makanan, Minuman dan Tembakau					
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya					
4. Kertas dan Barang Cetakan					
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam					
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya					
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	64,380.74	67,227.76	71,320.02	77,004.26	83,018.74
a. Listrik	41,386.01	43,140.78	46,052.78	49,359.37	53,441.39
b. Gas					
c. Air Bersih	22,994.73	24,086.98	25,267.24	27,644.89	29,577.35
5. BANGUNAN	202,433.50	208,526.75	214,699.14	224,869.28	235,989.79
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	1,896,726.35	1,997,899.08	2,065,254.75	2,196,234.96	2,339,908.62
a. Perdagangan Besar & Eceran	182,169.53	201,260.90	219,696.40	226,286.56	237,566.95
b. Hotel	1,381,366.07	1,436,758.85	1,459,479.80	1,567,462.64	1,677,279.71
c. Restoran	333,190.75	359,879.33	386,078.55	402,485.76	425,061.95
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	981,902.76	1,030,338.61	1,091,037.32	1,223,330.40	1,368,719.75
a. Pengangkutan					
1. Angkutan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	51,024.70	52,427.88	53,796.25	57,083.20	61,128.58
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara	761,552.22	796,028.82	843,538.36	954,721.15	1,083,265.33
6. Jasa Penunjang Angkutan	81,801.11	86,717.36	92,380.00	98,902.03	104,630.40
b. Komunikasi					
1. Pos dan Telekomunikasi	87,524.73	95,164.55	101,322.71	112,624.02	119,695.44
2. Jasa Penunjang Komunikasi	82,348.65	89,545.92	95,366.40	106,362.15	113,108.62
5,176.08	5,618.63	5,956.31	6,261.87	6,586.82	
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	121,642.87	128,725.03	134,586.06	137,864.79	141,307.44
a. Bank	2,888.63	3,317.50	3,616.45	3,841.03	4,056.20
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	20,158.16	21,490.61	22,642.51	23,206.31	24,231.42
c. Jasa Penunjang Keuangan	12,071.31	12,593.99	13,310.59	13,642.02	13,927.13
d. Sewa Bangunan	73,942.39	78,475.06	81,661.15	83,487.52	85,008.65
e. Jasa Perusahaan	12,582.38	12,847.87	13,355.36	13,687.91	14,084.04
9. JASA-JASA	348,406.10	371,322.75	403,194.44	418,969.34	434,764.02
a. Pemerintahan Umum					
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	180,302.92	196,760.98	218,396.12	227,569.98	236,605.21
2. Jasa Pemerintah lainnya	136,306.38	149,689.08	166,918.29	175,567.08	183,248.14
b. Swasta					
1. Sosial Kemasyarakatan	43,996.54	47,071.90	51,477.83	52,002.90	53,357.07
2. Hiburan & Rekreasi	145,141.06	150,598.36	159,724.62	164,771.92	169,553.18
PDRB DENGAN MIGAS	4,100,875.13	4,330,863.41	4,548,555.63	4,860,131.70	5,196,125.34
PDRB TANPA MIGAS	4,100,875.13	4,330,863.41	4,548,555.63	4,860,131.70	5,196,125.34

**Tabel 2.1. DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2008 (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	8.84	9.19	9.52	9.08	8.41
a. Tanaman Bahan Makanan	6.20	6.05	5.87	5.55	5.10
b. Tanaman Perkebunan	0.14	0.13	0.12	0.11	0.10
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2.05	2.50	3.03	2.93	2.75
d. Kehutanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
e. Perikanan	0.45	0.51	0.51	0.49	0.45
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0.17	0.14	0.15	0.14	0.14
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan tanpa Migas					
c. Penggalian	0.17	0.14	0.15	0.14	0.14
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.80	2.61	2.57	2.55	2.43
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Tanpa Migas	2.80	2.61	2.57	2.55	2.43
1. Makanan, Minuman dan Tembakau					
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya					
4. Kertas dan Barang Cetakan					
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam					
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya					
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1.79	2.05	2.15	2.20	2.26
a. Listrik	1.18	1.47	1.56	1.59	1.61
b. Gas					
c. Air Bersih	0.61	0.58	0.59	0.61	0.65
5. BANGUNAN	5.39	5.48	5.75	5.90	6.20
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	41.09	40.19	39.27	38.95	37.92
a. Perdagangan Besar & Eceran	4.24	4.28	4.39	4.19	3.99
b. Hotel	28.30	27.34	26.22	26.41	25.92
c. Restoran	8.55	8.57	8.67	8.36	8.01
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	27.64	28.37	28.31	29.29	31.34
a. Pengangkutan	25.81	26.57	26.47	27.40	29.52
1. Angkutan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	1.26	1.43	1.41	1.38	1.43
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara	22.79	23.50	23.42	24.38	26.52
6. Jasa Penunjang Angkutan	1.76	1.65	1.64	1.65	1.57
b. Komunikasi	1.83	1.79	1.84	1.88	1.82
1. Pos dan Telekomunikasi	1.71	1.67	1.71	1.76	1.70
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.13	0.12	0.13	0.13	0.13
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	2.67	2.69	2.72	2.62	2.62
a. Bank	0.06	0.06	0.06	0.07	0.07
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.49	0.46	0.48	0.48	0.48
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.28	0.26	0.29	0.29	0.30
d. Sewa Bangunan	1.54	1.63	1.61	1.52	1.51
e. Jasa Perusahaan	0.30	0.27	0.28	0.27	0.26
9. JASA-JASA	9.60	9.29	9.54	9.27	8.69
a. Pemerintahan Umum	5.39	5.31	5.53	5.39	4.99
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	4.35	4.26	4.46	4.35	4.03
2. Jasa Pemerintah lainnya	1.04	1.05	1.07	1.04	0.96
b. Swasta	4.21	3.98	4.00	3.88	3.70
1. Sosial Kemasyarakatan	0.09	0.09	0.09	0.08	0.08
2. Hiburan & Rekreasi	0.41	0.40	0.40	0.42	0.43
3. Perorangan & Rumahtangga	3.70	3.50	3.51	3.38	3.19
PDRB DENGAN MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
PDRB TANPA MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

**Tabel 2.2. DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2008 (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	8.67	9.09	9.47	9.01	8.50
a. Tanaman Bahan Makanan	5.53	5.39	5.22	4.93	4.64
b. Tanaman Perkebunan	0.12	0.11	0.09	0.09	0.09
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2.48	2.92	3.51	3.36	3.21
d. Kehutanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
e. Perikanan	0.54	0.67	0.65	0.63	0.56
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0.15	0.12	0.12	0.11	0.11
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan tanpa Migas					
c. Penggalian	0.15	0.12	0.12	0.11	0.11
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3.02	2.95	2.90	2.85	2.80
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Tanpa Migas	3.02	2.95	2.90	2.85	2.80
1. Makanan, Minuman dan Tembakau					
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya					
4. Kertas dan Barang Cetakan					
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam					
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya					
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1.57	1.55	1.57	1.58	1.60
a. Listrik	1.01	1.00	1.01	1.02	1.03
b. Gas					
c. Air Bersih	0.56	0.56	0.56	0.57	0.57
5. BANGUNAN	4.94	4.81	4.72	4.63	4.54
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	46.25	46.13	45.40	45.19	45.03
a. Perdagangan Besar & Eceran	4.44	4.65	4.83	4.66	4.57
b. Hotel	33.68	33.17	32.09	32.25	32.28
c. Restoran	8.12	8.31	8.49	8.28	8.18
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	23.94	23.79	23.99	25.17	26.34
a. Pengangkutan	21.81	21.59	21.76	22.85	24.04
1. Angkutan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	1.24	1.21	1.18	1.17	1.18
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara	18.57	18.38	18.55	19.64	20.85
6. Jasa Penunjang Angkutan	1.99	2.00	2.03	2.03	2.01
b. Komunikasi	2.13	2.20	2.23	2.32	2.30
1. Pos dan Telekomunikasi	2.01	2.07	2.10	2.19	2.18
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	2.97	2.97	2.96	2.84	2.72
a. Bank	0.07	0.08	0.08	0.08	0.08
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.49	0.50	0.50	0.48	0.47
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.29	0.29	0.29	0.28	0.27
d. Sewa Bangunan	1.80	1.81	1.80	1.72	1.64
e. Jasa Perusahaan	0.31	0.30	0.29	0.28	0.27
9. JASA-JASA	8.50	8.57	8.86	8.62	8.37
a. Pemerintahan Umum	4.40	4.54	4.80	4.68	4.55
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	3.32	3.46	3.67	3.61	3.53
2. Jasa Pemerintah lainnya	1.07	1.09	1.13	1.07	1.03
b. Swasta	4.10	4.03	4.06	3.94	3.81
1. Sosial Kemasyarakatan	0.09	0.09	0.09	0.09	0.09
2. Hiburan & Rekreasi	0.47	0.46	0.46	0.46	0.46
3. Perorangan & Rumahtangga	3.54	3.48	3.51	3.39	3.26
PDRB DENGAN MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
PDRB TANPA MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

**Tabel 3.1. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2008 (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	175.94	217.40	247.78	269.92	297.66
a. Tanaman Bahan Makanan	205.40	238.05	253.96	274.23	300.40
b. Tanaman Perkebunan	112.76	127.39	126.40	135.26	150.68
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	142.19	205.75	274.77	303.52	339.52
d. Kehutanan	116.51	129.17	146.49	173.78	198.82
e. Perikanan	101.71	138.64	150.36	167.34	182.13
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	128.44	121.62	146.01	150.92	181.08
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan tanpa Migas					
c. Penggalian	128.44	121.62	146.01	150.92	181.08
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	160.87	177.90	192.92	218.63	248.39
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Tanpa Migas	160.87	177.90	192.92	218.63	248.39
1. Makanan, Minuman dan Tembakau					
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya					
4. Kertas dan Barang Cetakan					
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam					
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya					
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	227.13	308.45	356.95	416.07	508.62
a. Listrik	258.31	383.17	448.73	519.68	627.89
b. Gas					
c. Air Bersih	184.47	206.21	231.38	274.29	345.41
5. BANGUNAN	199.18	240.79	277.82	325.74	407.11
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	155.99	181.43	194.92	220.90	256.07
a. Perdagangan Besar & Eceran	178.62	214.57	241.59	263.55	299.28
b. Hotel	144.95	166.48	175.55	202.04	236.11
c. Restoran	192.43	229.50	255.15	281.00	320.74
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	177.41	216.46	237.52	280.72	357.72
a. Pengangkutan	178.76	218.82	239.68	283.45	363.56
1. Angkutan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	171.55	232.15	251.67	280.35	346.42
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara	181.22	222.14	243.44	289.54	375.03
6. Jasa Penunjang Angkutan	156.04	173.25	190.03	217.72	247.07
b. Komunikasi	160.30	186.63	210.32	246.25	283.93
1. Pos dan Telekomunikasi	158.45	184.63	207.15	243.82	280.40
2. Jasa Penunjang Komunikasi	190.66	219.36	262.10	286.10	341.71
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	166.82	200.01	222.42	244.49	290.67
a. Bank	178.03	212.58	247.87	288.70	349.99
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	202.24	225.59	258.63	294.36	354.69
c. Jasa Penunjang Keuangan	176.97	199.07	237.80	274.07	334.80
d. Sewa Bangunan	154.26	194.25	211.17	227.04	269.27
e. Jasa Perusahaan	178.76	195.73	217.60	239.63	272.08
9. JASA-JASA	219.97	252.98	285.63	317.28	354.28
a. Pemerintahan Umum	247.69	289.97	332.21	369.93	407.68
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	268.67	312.59	359.55	400.64	441.84
2. Jasa Pemerintah lainnya	186.54	224.06	252.53	280.41	308.12
b. Swasta	192.39	216.19	239.29	264.91	301.16
1. Sosial Kemasyarakatan	174.78	198.91	229.51	243.15	289.10
2. Hiburan & Rekreasi	166.71	188.85	212.52	252.23	310.62
3. Perorangan & Rumahtangga	196.25	220.26	243.08	267.17	300.24
PDRB DENGAN MIGAS	171.57	204.00	224.28	256.26	305.16
PDRB TANPA MIGAS	171.57	204.00	224.28	256.26	305.16

**Tabel 3.2. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2008 (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	120.12	132.97	145.58	147.88	149.12
a. Tanaman Bahan Makanan	127.44	131.26	133.43	134.70	135.63
b. Tanaman Perkebunan	65.95	64.53	59.31	60.46	61.59
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	119.68	148.75	188.02	192.04	196.08
d. Kehutanan	98.94	104.13	111.42	120.27	125.82
e. Perikanan	86.22	111.91	113.68	117.80	111.98
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	76.63	66.67	71.04	67.07	69.45
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan tanpa Migas					
c. Penggalian	76.63	66.67	71.04	67.07	69.45
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	120.51	124.58	128.46	135.16	141.69
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Tanpa Migas	120.51	124.58	128.46	135.16	141.69
1. Makanan, Minuman dan Tembakau					
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya					
4. Kertas dan Barang Cetakan					
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam					
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya					
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	138.50	144.62	153.43	165.65	178.59
a. Listrik	154.10	160.63	171.48	183.79	198.99
b. Gas					
c. Air Bersih	117.15	122.72	128.73	140.84	150.69
5. BANGUNAN	126.94	130.76	134.64	141.01	147.99
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	122.23	128.75	133.09	141.54	150.79
a. Perdagangan Besar & Eceran	130.31	143.96	157.15	161.87	169.94
b. Hotel	120.09	124.90	126.88	136.27	145.81
c. Restoran	127.35	137.55	147.57	153.84	162.47
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	106.96	112.24	118.85	133.26	149.10
a. Pengangkutan	105.14	109.93	116.34	130.57	146.83
1. Angkutan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	117.98	121.23	124.39	131.99	141.35
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara	102.79	107.45	113.86	128.87	146.22
6. Jasa Penunjang Angkutan	122.88	130.26	138.77	148.56	157.17
b. Komunikasi	130.05	141.40	150.55	167.34	177.85
1. Pos dan Telekomunikasi	129.84	141.19	150.36	167.70	178.34
2. Jasa Penunjang Komunikasi	133.53	144.94	153.65	161.54	169.92
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	129.01	136.53	142.74	146.22	149.87
a. Bank	143.31	164.59	179.42	190.56	201.24
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	141.61	150.98	159.07	163.03	170.23
c. Jasa Penunjang Keuangan	129.46	135.06	142.75	146.30	149.36
d. Sewa Bangunan	125.59	133.29	138.70	141.80	144.38
e. Jasa Perusahaan	127.93	130.63	135.79	139.17	143.19
9. JASA-JASA	135.52	144.43	156.83	162.96	169.11
a. Pemerintahan Umum	140.63	153.47	170.34	177.50	184.54
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	142.79	156.81	174.86	183.92	191.97
2. Jasa Pemerintah lainnya	134.32	143.71	157.16	158.77	162.90
b. Swasta	130.43	135.44	143.38	148.50	153.75
1. Sosial Kemasyarakatan	128.10	135.28	142.03	145.76	150.29
2. Hiburan & Rekreasi	130.34	135.69	141.88	151.72	164.28
3. Perorangan & Rumahtangga	130.50	135.41	143.62	148.15	152.45
PDRB DENGAN MIGAS	119.43	126.13	132.47	141.54	151.33
PDRB TANPA MIGAS	119.43	126.13	132.47	141.54	151.33

**Tabel 4.1. INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2008 (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	106.92	123.57	113.97	108.94	110.27
a. Tanaman Bahan Makanan	103.44	115.90	106.68	107.98	109.54
b. Tanaman Perkebunan	91.89	112.98	99.23	107.01	111.40
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	126.25	144.69	133.55	110.46	111.86
d. Kehutanan	103.92	110.86	113.41	118.63	114.41
e. Perikanan	90.11	136.31	108.45	111.29	108.84
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	91.32	94.69	120.05	103.37	119.98
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan tanpa Migas					
c. Penggalian	91.32	94.69	120.05	103.37	119.98
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	109.46	110.59	108.44	113.33	113.61
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Tanpa Migas	109.46	110.59	108.44	113.33	113.61
1. Makanan, Minuman dan Tembakau					
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya					
4. Kertas dan Barang Cetakan					
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam					
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya					
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	119.99	135.80	115.73	116.56	122.24
a. Listrik	121.01	148.34	117.11	115.81	120.82
b. Gas					
c. Air Bersih	118.09	111.78	112.20	118.55	125.93
5. BANGUNAN	118.03	120.89	115.38	117.25	124.98
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	110.87	116.31	107.43	113.33	115.92
a. Perdagangan Besar & Eceran	114.08	120.12	112.60	109.09	113.56
b. Hotel	109.74	114.85	105.45	115.09	116.86
c. Restoran	113.14	119.26	111.18	110.13	114.14
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	115.58	122.02	109.73	118.19	127.43
a. Pengangkutan	115.91	122.41	109.53	118.26	128.26
1. Angkutan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	113.00	135.33	108.41	111.40	123.57
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara	116.17	122.58	109.59	118.94	129.53
6. Jasa Penunjang Angkutan	114.66	111.03	109.69	114.57	113.48
b. Komunikasi	111.11	116.42	112.69	117.09	115.30
1. Pos dan Telekomunikasi	110.97	116.52	112.20	117.70	115.00
2. Jasa Penunjang Komunikasi	113.00	115.05	119.49	109.15	119.44
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	112.79	119.90	111.21	109.92	118.89
a. Bank	114.59	119.41	116.60	116.47	121.23
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	113.05	111.54	114.65	113.82	120.49
c. Jasa Penunjang Keuangan	118.29	112.48	119.46	115.25	122.16
d. Sewa Bangunan	112.13	125.92	108.71	107.52	118.60
e. Jasa Perusahaan	110.54	109.49	111.17	110.13	113.54
9. JASA-JASA	110.91	115.01	112.90	111.08	111.66
a. Pemerintahan Umum	111.44	117.07	114.57	111.35	110.21
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	111.24	116.35	115.02	111.43	110.28
2. Jasa Pemerintah lainnya	112.30	120.11	112.71	111.04	109.88
b. Swasta	110.24	112.37	110.69	110.70	113.69
1. Sosial Kemasyarakatan	112.09	113.81	115.39	105.94	118.90
2. Hiburan & Rekreasi	108.15	113.28	112.54	118.68	123.15
3. Perorangan & Rumahtangga	110.43	112.23	110.36	109.91	112.38
PDRB DENGAN MIGAS	112.26	118.90	109.94	114.26	119.08
PDRB TANPA MIGAS	112.26	118.90	109.94	114.26	119.08

**Tabel 4.2. INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2008 (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	105.26	110.70	109.48	101.58	100.84
a. Tanaman Bahan Makanan	100.98	103.00	101.65	100.95	100.69
b. Tanaman Perkebunan	86.89	97.85	91.92	101.94	101.87
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	122.98	124.29	126.40	102.14	102.10
d. Kehutanan	102.00	105.25	107.00	107.94	104.62
e. Perikanan	89.10	129.79	101.58	103.63	95.06
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	87.55	87.00	106.55	94.41	103.55
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan tanpa Migas					
c. Penggalian	87.55	87.00	106.55	94.41	103.55
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	103.97	103.38	103.11	105.22	104.83
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Tanpa Migas	103.97	103.38	103.11	105.22	104.83
1. Makanan, Minuman dan Tembakau					
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya					
4. Kertas dan Barang Cetakan					
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam					
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya					
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	105.79	104.42	106.09	107.97	107.81
a. Listrik	105.97	104.24	106.75	107.18	108.27
b. Gas					
c. Air Bersih	105.47	104.75	104.90	109.41	106.99
5. BANGUNAN	112.17	103.01	102.96	104.74	104.95
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	105.67	105.33	103.37	106.34	106.54
a. Perdagangan Besar & Eceran	108.37	110.48	109.16	103.00	104.99
b. Hotel	105.08	104.01	101.58	107.40	107.01
c. Restoran	106.74	108.01	107.28	104.25	105.61
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	104.16	104.93	105.89	112.13	111.88
a. Pengangkutan	103.66	104.56	105.83	112.22	112.45
1. Angkutan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	105.33	102.75	102.61	106.11	107.09
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara	102.55	104.53	105.97	113.18	113.46
6. Jasa Penunjang Angkutan	114.05	106.01	106.53	107.06	105.79
b. Komunikasi	109.53	108.73	106.47	111.15	106.28
1. Pos dan Telekomunikasi	109.47	108.74	106.50	111.53	106.34
2. Jasa Penunjang Komunikasi	110.51	108.55	106.01	105.13	105.19
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	109.61	105.82	104.55	102.44	102.50
a. Bank	113.05	114.85	109.01	106.21	105.60
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	109.60	106.61	105.36	102.49	104.42
c. Jasa Penunjang Keuangan	110.73	104.33	105.69	102.49	102.09
d. Sewa Bangunan	109.41	106.13	104.06	102.24	101.82
e. Jasa Perusahaan	109.01	102.11	103.95	102.49	102.89
9. JASA-JASA	107.77	106.58	108.58	103.91	103.77
a. Pemerintahan Umum	109.73	109.13	111.00	104.20	103.97
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	110.23	109.82	111.51	105.18	104.38
2. Jasa Pemerintah lainnya	108.21	106.99	109.36	101.02	102.60
b. Swasta	105.74	103.84	105.86	103.57	103.53
1. Sosial Kemasyarakatan	109.09	105.60	104.99	102.63	103.11
2. Hiburan & Rekreasi	106.86	104.11	104.56	106.93	108.28
3. Perorangan & Rumahtangga	105.50	103.76	106.06	103.16	102.90
PDRB DENGAN MIGAS	105.78	105.61	105.03	106.85	106.91
PDRB TANPA MIGAS	105.78	105.61	105.03	106.85	106.91

**Tabel 5. INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB KABUPATEN BADUNG
MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2008 (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. PERTANIAN	146.47	163.49	170.20	182.52	199.60
a. Tanaman Bahan Makanan	161.17	181.35	190.33	203.59	221.48
b. Tanaman Perkebunan	170.99	197.42	213.11	223.70	244.64
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	118.81	138.32	146.14	158.05	173.15
d. Kehutanan	117.77	124.05	131.48	144.49	158.02
e. Perikanan	117.96	123.89	132.27	142.05	162.64
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	167.61	182.42	205.53	225.03	260.73
a. Minyak dan Gas Bumi					
b. Pertambangan tanpa Migas					
c. Penggalian	167.61	182.42	205.53	225.03	260.73
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	133.49	142.80	150.18	161.75	175.30
a. Industri Migas					
1. Pengilangan Minyak Bumi					
2. Gas Alam Cair					
b. Industri Tanpa Migas	133.49	142.80	150.18	161.75	175.30
1. Makanan, Minuman dan Tembakau					
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki					
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya					
4. Kertas dan Barang Cetakan					
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet					
6. Semen & Brg. Galian bukan logam					
7. Logam Dasar Besi & Baja					
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya					
9. Barang lainnya					
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	164.00	213.28	232.66	251.16	284.79
a. Listrik	167.63	238.54	261.69	282.76	315.54
b. Gas					
c. Air Bersih	157.47	168.04	179.74	194.75	229.22
5. BANGUNAN	156.90	184.14	206.35	231.00	275.10
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	127.61	140.92	146.45	156.07	169.82
a. Perdagangan Besar & Eceran	137.08	149.04	153.73	162.82	176.11
b. Hotel	120.70	133.28	138.36	148.27	161.93
c. Restoran	151.11	166.85	172.91	182.66	197.42
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	165.86	192.86	199.85	210.65	239.92
a. Pengangkutan	170.02	199.05	206.00	217.09	247.61
1. Angkutan Rel					
2. Angkutan Jalan Raya	145.40	191.50	202.32	212.40	245.08
3. Angkutan Laut					
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.					
5. Angkutan Udara	176.30	206.74	213.80	224.68	256.48
6. Jasa Penunjang Angkutan	126.99	133.00	136.94	146.55	157.20
b. Komunikasi	123.26	131.98	139.70	147.15	159.64
1. Pos dan Telekomunikasi	122.03	130.77	137.77	145.39	157.23
2. Jasa Penunjang Komunikasi	142.79	151.34	170.58	177.11	201.10
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	129.30	146.50	155.82	167.21	193.95
a. Bank	124.23	129.16	138.15	151.50	173.92
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	142.81	149.42	162.59	180.56	208.36
c. Jasa Penunjang Keuangan	136.70	147.39	166.59	187.33	224.16
d. Sewa Bangunan	122.83	145.74	152.25	160.11	186.50
e. Jasa Perusahaan	139.73	149.84	160.25	172.19	190.01
9. JASA-JASA	162.32	175.16	182.13	194.69	209.50
a. Pemerintahan Umum	176.13	188.95	195.03	208.41	220.91
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	188.15	199.34	205.62	217.83	230.16
2. Jasa Pemerintah lainnya	138.87	155.91	160.68	176.62	189.15
b. Swasta	147.51	159.62	166.89	178.38	195.88
1. Sosial Kemasyarakatan	136.44	147.04	161.60	166.82	192.37
2. Hiburan & Rekreasi	127.91	139.17	149.79	166.25	189.07
3. Perorangan & Rumahtangga	150.38	162.66	169.26	180.33	196.94
PDRB DENGAN MIGAS	143.66	161.74	169.31	181.05	201.66
PDRB TANPA MIGAS	143.66	161.74	169.31	181.05	201.66

**Tabel 6.1. LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2008 (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. PERTANIAN	6.92	23.57	13.97	8.94	10.27	12.73
a. Tanaman Bahan Makanan	3.44	15.90	6.68	7.98	9.54	8.71
b. Tanaman Perkebunan	-8.11	12.98	-0.77	7.01	11.40	4.50
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	26.25	44.69	33.55	10.46	11.86	25.36
d. Kehutanan	3.92	10.86	13.41	18.63	14.41	12.25
e. Perikanan	-9.89	36.31	8.45	11.29	8.84	11.00
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-8.68	-5.31	20.05	3.37	19.98	5.88
a. Minyak dan Gas Bumi						
b. Pertambangan tanpa Migas						
c. Penggalian	-8.68	-5.31	20.05	3.37	19.98	5.88
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	9.46	10.59	8.44	13.33	13.61	11.09
a. Industri Migas						
1. Pengilangan Minyak Bumi						
2. Gas Alam Cair						
b. Industri Tanpa Migas	9.46	10.59	8.44	13.33	13.61	11.09
1. Makanan, Minuman dan Tembakau						
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki						
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya						
4. Kertas dan Barang Cetakan						
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet						
6. Semen & Brg. Galian bukan logam						
7. Logam Dasar Besi & Baja						
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya						
9. Barang lainnya						
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	19.99	35.80	15.73	16.56	22.24	22.06
a. Listrik	21.01	48.34	17.11	15.81	20.82	24.62
b. Gas						
c. Air Bersih	18.09	11.78	12.20	18.55	25.93	17.31
5. BANGUNAN	18.03	20.89	15.38	17.25	24.98	19.31
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	10.87	16.31	7.43	13.33	15.92	12.77
a. Perdagangan Besar & Eceran	14.08	20.12	12.60	9.09	13.56	13.89
b. Hotel	9.74	14.85	5.45	15.09	16.86	12.40
c. Restoran	13.14	19.26	11.18	10.13	14.14	13.57
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	15.58	22.02	9.73	18.19	27.43	18.59
a. Pengangkutan	15.91	22.41	9.53	18.26	28.26	18.87
1. Angkutan Rel						
2. Angkutan Jalan Raya	13.00	35.33	8.41	11.40	23.57	18.34
3. Angkutan Laut						
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.						
5. Angkutan Udara	16.17	22.58	9.59	18.94	29.53	19.36
6. Jasa Penunjang Angkutan	14.66	11.03	9.69	14.57	13.48	12.69
b. Komunikasi	11.11	16.42	12.69	17.09	15.30	14.52
1. Pos dan Telekomunikasi	10.97	16.52	12.20	17.70	15.00	14.48
2. Jasa Penunjang Komunikasi	13.00	15.05	19.49	9.15	19.44	15.23
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	12.79	19.90	11.21	9.92	18.89	14.54
a. Bank	14.59	19.41	16.60	16.47	21.23	17.66
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	13.05	11.54	14.65	13.82	20.49	14.71
c. Jasa Penunjang Keuangan	18.29	12.48	19.46	15.25	22.16	17.53
d. Sewa Bangunan	12.13	25.92	8.71	7.52	18.60	14.58
e. Jasa Perusahaan	10.54	9.49	11.17	10.13	13.54	10.97
9. JASA-JASA	10.91	15.01	12.90	11.08	11.66	12.31
a. Pemerintahan Umum	11.44	17.07	14.57	11.35	10.21	12.93
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	11.24	16.35	15.02	11.43	10.28	12.86
2. Jasa Pemerintah lainnya	12.30	20.11	12.71	11.04	9.88	13.21
b. Swasta	10.24	12.37	10.69	10.70	13.69	11.54
1. Sosial Kemasyarakatan	12.09	13.81	15.39	5.94	18.90	13.22
2. Hiburan & Rekreasi	8.15	13.28	12.54	18.68	23.15	15.16
3. Perorangan & Rumahtangga	10.43	12.23	10.36	9.91	12.38	11.06
PDRB DENGAN MIGAS	12.26	18.90	9.94	14.26	19.08	14.89
PDRB TANPA MIGAS	12.26	18.90	9.94	14.26	19.08	14.89

**Tabel 6.2. LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BADUNG ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2004 - 2008 (PERSEN)**

LAPANGAN USAHA	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. PERTANIAN	5.26	10.70	9.48	1.58	0.84	5.57
a. Tanaman Bahan Makanan	0.98	3.00	1.65	0.95	0.69	1.45
b. Tanaman Perkebunan	-13.11	-2.15	-8.08	1.94	1.87	-3.91
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	22.98	24.29	26.40	2.14	2.10	15.58
d. Kehutanan	2.00	5.25	7.00	7.94	4.62	5.36
e. Perikanan	-10.90	29.79	1.58	3.63	-4.94	3.83
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-12.45	-13.00	6.55	-5.59	3.55	-4.19
a. Minyak dan Gas Bumi						
b. Pertambangan tanpa Migas						
c. Penggalian	-12.45	-13.00	6.55	-5.59	3.55	-4.19
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3.97	3.38	3.11	5.22	4.83	4.10
a. Industri Migas						
1. Pengilangan Minyak Bumi						
2. Gas Alam Cair						
b. Industri Tanpa Migas	3.97	3.38	3.11	5.22	4.83	4.10
1. Makanan, Minuman dan Tembakau						
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki						
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya						
4. Kertas dan Barang Cetakan						
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet						
6. Semen & Brg. Galian bukan logam						
7. Logam Dasar Besi & Baja						
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya						
9. Barang lainnya						
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	5.79	4.42	6.09	7.97	7.81	6.42
a. Listrik	5.97	4.24	6.75	7.18	8.27	6.48
b. Gas						
c. Air Bersih	5.47	4.75	4.90	9.41	6.99	6.30
5. BANGUNAN	12.17	3.01	2.96	4.74	4.95	5.56
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	5.67	5.33	3.37	6.34	6.54	5.45
a. Perdagangan Besar & Eceran	8.37	10.48	9.16	3.00	4.99	7.20
b. Hotel	5.08	4.01	1.58	7.40	7.01	5.01
c. Restoran	6.74	8.01	7.28	4.25	5.61	6.38
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	4.16	4.93	5.89	12.13	11.88	7.80
a. Pengangkutan	3.66	4.56	5.83	12.22	12.45	7.75
1. Angkutan Rel						
2. Angkutan Jalan Raya	5.33	2.75	2.61	6.11	7.09	4.78
3. Angkutan Laut						
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.						
5. Angkutan Udara	2.55	4.53	5.97	13.18	13.46	7.94
6. Jasa Penunjang Angkutan	14.05	6.01	6.53	7.06	5.79	7.89
b. Komunikasi	9.53	8.73	6.47	11.15	6.28	8.43
1. Pos dan Telekomunikasi	9.47	8.74	6.50	11.53	6.34	8.52
2. Jasa Penunjang Komunikasi	10.51	8.55	6.01	5.13	5.19	7.08
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	9.61	5.82	4.55	2.44	2.50	4.98
a. Bank	13.05	14.85	9.01	6.21	5.60	9.74
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	9.60	6.61	5.36	2.49	4.42	5.70
c. Jasa Penunjang Keuangan	10.73	4.33	5.69	2.49	2.09	5.07
d. Sewa Bangunan	9.41	6.13	4.06	2.24	1.82	4.73
e. Jasa Perusahaan	9.01	2.11	3.95	2.49	2.89	4.09
9. JASA-JASA	7.77	6.58	8.58	3.91	3.77	6.12
a. Pemerintahan Umum	9.73	9.13	11.00	4.20	3.97	7.61
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	10.23	9.82	11.51	5.18	4.38	8.22
2. Jasa Pemerintah lainnya	8.21	6.99	9.36	1.02	2.60	5.64
b. Swasta	5.74	3.84	5.86	3.57	3.53	4.51
1. Sosial Kemasyarakatan	9.09	5.60	4.99	2.63	3.11	5.08
2. Hiburan & Rekreasi	6.86	4.11	4.56	6.93	8.28	6.15
3. Perorangan & Rumahtangga	5.50	3.76	6.06	3.16	2.90	4.28
PDRB DENGAN MIGAS	5.78	5.61	5.03	6.85	6.91	6.03
PDRB TANPA MIGAS	5.78	5.61	5.03	6.85	6.91	6.03

**Tabel 7. ANGKA AGREGATIF, JUMLAH PENDUDUK DAN PDRB KABUPATEN BADUNG
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 2000, TAHUN 2004 - 2008**

LAPANGAN USAHA	2004 [1]	2005 [2]	2006 [3]	2007 [4]	2008 [5]
NILAI ABSOLUT					
PDRB - Harga Berlaku (Jutaan Rp.)	5,891,231.65	7,004,646.18	7,701,192.62	8,799,215.12	10,478,390.93
PDRB - Harga Konstan (Jutaan Rp.)	4,100,875.13	4,330,863.41	4,548,555.63	4,860,131.70	5,196,125.34
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	413,870.00	389,569.00	398,771.00	408,126.00	416,194.00
PDRB/kapita Harga Berlaku (Rp.)	14,234,497.90	17,980,501.99	19,312,318.66	21,560,045.47	25,176,698.67
PDRB/kapita Harga Konstan (Rp.)	9,908,606.87	11,117,063.75	11,406,435.35	11,908,409.89	12,484,863.63
INDEKS (2000 = 100)					
PDRB - Harga Berlaku	171.57	204.00	224.28	256.26	305.16
PDRB - Harga Konstan	119.43	126.13	132.47	141.54	151.33
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	121.74	114.59	117.30	120.05	122.43
PDRB/kapita Harga Berlaku	140.93	178.02	191.20	213.46	249.26
PDRB/kapita Harga Konstan	98.10	110.06	112.93	117.90	123.61
INDEKS BERANTAI					
PDRB - Harga Berlaku	112.26	118.90	109.94	114.26	119.08
PDRB - Harga Konstan	105.78	105.61	105.03	106.85	106.91
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	102.11	94.13	102.36	102.35	101.98
PDRB/kapita Harga Berlaku	109.93	126.32	107.41	111.64	116.77
PDRB/kapita Harga Konstan	103.59	112.20	102.60	104.40	104.84
INDEKS IMPLISIT					
Produk Domestik Regional Bruto	143.66	161.74	169.31	181.05	201.66

**TABEL : 8. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BADUNG
MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DAN KONSTAN 2000, TAHUN 2004 - 2008**

(Jutaan Rupiah)

K O M P O N E N	2004	2005	2006	2007	2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	2,831,746.03	3,337,587.79	3,844,518.70	4,319,878.81	4,802,432.84
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	26,409.09	29,814.22	32,610.71	38,787.93	44,135.22
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	405,661.76	493,727.96	628,708.02	673,214.60	835,134.91
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	862,349.82	995,715.99	1,192,457.55	1,857,371.41	2,632,965.49
5. a. Perubahan Inventori	16,561.70	20,998.85	22,883.39	30,928.59	39,698.24
b. Diskrepansi Statistik	456,410.93	-150,325.42	962,012.85	630,680.97	577,466.44
6. Ekspor	6,086,308.89	8,072,902.14	10,430,906.19	11,332,983.98	14,694,255.30
7. Impor	4,794,216.57	5,795,775.36	9,412,904.79	10,084,631.16	13,147,697.51
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,891,231.65	7,004,646.18	7,701,192.62	8,799,215.12	10,478,390.93
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	1,916,719.96	1,997,019.17	2,091,858.10	2,296,339.04	2,374,631.72
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	17,315.18	17,482.00	17,792.38	19,678.77	20,997.37
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	220,553.91	230,434.29	240,894.00	254,018.85	277,388.29
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	665,441.21	683,110.06	696,279.09	1,078,620.19	1,308,633.56
5. a. Perubahan Inventori	10,555.42	11,403.97	12,426.75	13,743.72	16,046.64
b. Diskrepansi Statistik	730,535.55	411,372.22	800,262.98	506,946.51	21,549.20
6. Ekspor	4,577,216.95	5,652,082.35	6,414,101.31	6,781,053.95	8,204,318.14
7. Impor	4,037,463.05	4,672,040.66	5,725,058.99	6,090,269.34	7,027,439.58
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4,100,875.13	4,330,863.41	4,548,555.63	4,860,131.70	5,196,125.34

**TABEL : 9. DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BADUNG
MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DAN KONSTAN 2000, TAHUN 2004 - 2008**

K O M P O N E N	2004	2005	2006	2007	2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	48.07	47.65	49.92	49.09	45.83
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	0.45	0.43	0.42	0.44	0.42
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6.89	7.05	8.16	7.65	7.97
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	14.64	14.22	15.48	21.11	25.13
5. a. Perubahan Inventori	0.28	0.30	0.30	0.35	0.38
b. Diskrepansi Statistik					
6. Ekspor	103.31	115.25	135.45	128.80	140.23
7. Impor	81.38	82.74	122.23	114.61	125.47
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	92.25	102.15	87.51	92.83	94.49
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	46.74	46.11	45.99	47.25	45.70
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	0.42	0.40	0.39	0.40	0.40
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5.38	5.32	5.30	5.23	5.34
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	16.23	15.77	15.31	22.19	25.18
5. a. Perubahan Inventori	0.26	0.26	0.27	0.28	0.31
b. Diskrepansi Statistik					
6. Ekspor	111.62	130.51	141.01	139.52	157.89
7. Impor	98.45	107.88	125.87	125.31	135.24
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	82.19	90.50	82.41	89.57	99.59

**TABEL : 10. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN BADUNG
MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DAN KONSTAN 2000, TAHUN 2004 - 2008**

K O M P O N E N	2004	2005	2006	2007	2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	168.02	198.04	228.11	256.32	284.95
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	156.61	176.81	193.39	230.02	261.73
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	237.48	289.04	368.06	394.11	488.90
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	137.46	158.71	190.07	296.06	419.69
5. Perubahan Inventori	146.79	186.12	202.83	274.14	351.87
6. Ekspor	224.11	297.27	384.09	417.31	541.08
7. Impor	223.63	270.35	439.07	470.41	613.29
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	171.57	204.00	224.28	256.26	305.16
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	113.73	118.49	124.12	136.25	140.90
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	102.68	103.67	105.51	116.70	124.52
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	129.12	134.90	141.02	148.71	162.39
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	106.07	108.89	110.99	171.93	208.59
5. Perubahan Inventori	93.56	101.08	110.14	121.82	142.23
6. Ekspor	168.55	208.12	236.18	249.70	302.10
7. Impor	188.33	217.93	267.05	284.09	327.80
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	119.43	126.13	132.47	141.54	151.33

**TABEL : 11. INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN BADUNG
MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DAN KONSTAN 2000, TAHUN 2004 - 2008**

K O M P O N E N	2004	2005	2006	2007	2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	111.44	117.86	115.19	112.36	111.17
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	105.34	112.89	109.38	118.94	113.79
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	119.63	121.71	127.34	107.08	124.05
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	105.15	115.47	119.76	155.76	141.76
5. Perubahan Inventori	112.10	126.79	108.97	135.16	128.35
6. Ekspor	131.58	132.64	129.21	108.65	129.66
7. Impor	139.79	120.89	162.41	107.14	130.37
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	112.26	118.90	109.94	114.26	119.08
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	103.16	104.19	104.75	109.78	103.41
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	101.07	100.96	101.78	110.60	106.70
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	101.44	104.48	104.54	105.45	109.20
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	101.73	102.66	101.93	154.91	121.32
5. Perubahan Inventori	106.53	108.04	108.97	110.60	116.76
6. Ekspor	124.95	123.48	113.48	105.72	120.99
7. Impor	136.68	115.72	122.54	106.38	115.39
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	105.78	105.61	105.03	106.85	106.91

**TABEL : 12. INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2004 - 2008**

K O M P O N E N	2004	2005	2006	2007	2008
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	147.74	167.13	183.78	188.12	202.24
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	152.52	170.54	183.28	197.11	210.19
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	183.93	214.26	260.99	265.03	301.07
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	129.59	145.76	171.26	172.20	201.20
5. Perubahan Inventori	156.90	184.14	184.15	225.04	247.39
6. Ekspor	132.97	142.83	162.62	167.13	179.10
7. Impor	118.74	124.05	164.42	165.59	187.09
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	143.66	161.74	169.31	181.05	201.66

**TABEL : 13. LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BADUNG
MENURUT PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DAN KONSTAN 2000, TAHUN 2004 - 2008**

K O M P O N E N	2004	2005	2006	2007	2008	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
ATAS DASAR BERLAKU						
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	11.44	17.86	15.19	12.36	11.17	13.60
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	5.34	12.89	9.38	18.94	13.79	12.07
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	19.63	21.71	27.34	7.08	24.05	19.96
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	5.15	15.47	19.76	55.76	41.76	27.58
5. Perubahan Inventori	12.10	26.79	8.97	35.16	28.35	22.28
6. Ekspor	31.58	32.64	29.21	8.65	29.66	26.35
7. Impor	39.79	20.89	62.41	7.14	30.37	32.12
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	12.26	18.90	9.94	14.26	19.08	14.89
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000						
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	3.16	4.19	4.75	9.78	3.41	5.06
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	1.07	0.96	1.78	10.60	6.70	4.22
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.44	4.48	4.54	5.45	9.20	5.02
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	1.73	2.66	1.93	54.91	21.32	16.51
5. Perubahan Inventori	6.53	8.04	8.97	10.60	16.76	10.18
6. Ekspor	24.95	23.48	13.48	5.72	20.99	17.72
7. Impor	36.68	15.72	22.54	6.38	15.39	19.34
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5.78	5.61	5.03	6.85	6.91	6.03

TABEL : 14. PROYEKSI/TARGET LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN BADUNG TAHUN 2009 - 2010

LAPANGAN USAHA	2009	2010
[1]	[2]	[3]
A. SEKTOR PRIMER	7.27	7.76
01. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	7.42	7.90
02. Pertambangan & Penggalian	-11.98	-12.18
B. SEKTOR SEKUNDER	9.60	9.19
03. Industri Pengolahan	4.26	3.98
04. Listrik, Gas & Air Bersih	6.43	6.65
05. Bangunan	12.64	11.84
C. SEKTOR TERSIER	6.71	6.84
06. Perdagangan, Hotel & Restoran	7.34	7.73
07. Pengangkutan & Komunikasi	6.18	6.62
08. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	-3.05	-10.96
09. Jasa-Jasa	7.97	7.99
LAJU PERTUMBUHAN PDRB	6.90	7.19



Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung
Jl. Mulawarman No. 11 Denpasar 80111
Telp : (0361) 437519, Fax : (0361) 411887
E-mail : bps5103@telkom.net